

MEN

**PERBANDINGAN IMBAL HASIL DAN RISIKO SAHAM PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN JALAN TOL, BANDARA,
PELABUHAN & SEJENISNYA DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**RAHMI DEWI
NIM 01053110071**

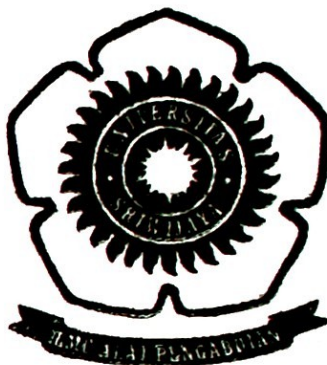
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

07

600.812 07
Dew
P
C-091207
2009

**PERBANDINGAN IMBAL HASIL DAN RISIKO SAHAM PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN JALAN TOL, BANDARA,
PELABUHAN & SEJENISNYA DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**RAHMI DEWI
NIM 01053110071**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : RAHMI DEWI
NIM : 01053110071
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO
JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN IMBAL HASIL DAN RISIKO SAHAM
PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN JALAN TOL,
BANDARA, PELABUHAN & SEJENISNYA DI BURSA
EFEK INDONESIA**

**PANTIA PEMBIMBING SKRIPSI
TANGGAL PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : 13 Juli 2009

Ketua

: Adam

**Dr. Moh. Adam, SE, ME
NIP. 132083937**

Tanggal : 15 Juli 2009

Anggota

: Abdul Gani Harun

**Drs. Abdul Gani Harun, SU
NIP. 130936412**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : RAHMI DEWI
NIM : 01053110071
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO
JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN IMBAL HASIL DAN RISIKO SAHAM
PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN JALAN TOL,
BANDARA, PELABUHAN & SEJENISNYA DI BURSA
EFEK INDONESIA

Telah diuji didepan panitia ujian komprehensif pada tanggal 4 Agustus 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 4 Agustus 2009

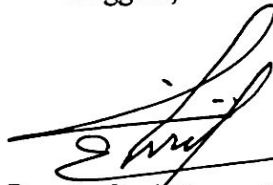
Ketua,

Anggota,

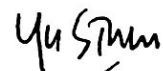
Anggota,



Dr. Moh. Adam, SE,ME
NIP.132083937



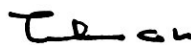
Drs. A. Ganj Harun, SU
NIP. 130936412



Yuliani, SE, MM
NIP. 132300735

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP. 131474902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Pasti Ada Kemudahan”

(QS Al Insyirah : 5).

“Jangan lihat masa lalu dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah disekitarmu dengan penuh kesadaran”

(Jhames Thurber)

Kupersembahkan Untuk :

- ❖ Ayahku (Alm) dan Ibuku tercinta***
- ❖ Saudara-Saudari tersayang***
- ❖ Almamaterku***

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul “Perbandingan Imbal Hasil Dan Risiko Saham Perusahaan Transportasi Dan Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan & Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia”. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Indonesia dan akses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar dikemudian hari penulis bisa menyajikan karya ilmiah yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan. Amin.

Palembang, 2009

Penulis

Rahmi Dewi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Imbal Hasil dan Risiko Saham Perusahaan Transportasi dan Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan & Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Badia Parizade. MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, A.K, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Moh. Adam, S.E, M.E, Pembimbing I Skripsi.
5. Drs. Abdul Gani Harun, SU, Pembimbing II Skripsi.
6. Drs. Kosasih M Zen, Msi, Pembimbing Akademik
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudariku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
9. *My Lovely* Bala atas semua pengorbanan, perhatian, semangat dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
10. *My best friend* Utami atas semua keceriaan yang telah diberikan
11. Temanku Inda dan Tina atas semua bantuan sehingga membuat penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi
12. Teman-teman yang telah duluan menyelesaikan skripsi Yulia, Bella, Wisnu, Zakiah, Deva, Deni, mb' Heni, Marleni, Meylupita, Hela, Cely, Ria Irma, Sutan atas semua saran dan bantuan yang kalian berikan.
13. Kakak-kakak tingkatku k'Ade, k'Yudi, k'Dayat, k'Echeng, k'Aan, k'Arika, k'Yoke, k'Yeni, k'Nana, k'Galuh dll atas semua motivasi dan nasihat yang kalian berikan.

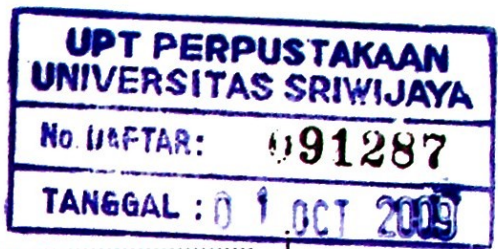
14. Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi Anggi, Tian, Rizkiamy, Harry, Rio, Helly, Eldia, k' Mario, Habibi, Redho, Debi, Rani, Essy, Katinda, Indro, Dita, Meylina, Obi, Desmi, Jesika, Tejo, Evraim, Toyo.
15. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan yang masih berjuang Jwim, Tata, Oliver, Irsan, Arinda, Perdi, Amoy, Vira, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semangat buat kalian semua.
16. Teman-teman dan adek-adek tingkat se fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
17. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (mb'Ninil, k'Indana, k' Udin, k'Eka, pak Tuter, k'Muri, yuk Ani, k'hendri, bapak-bapak perpus, dll)
18. Seluruh pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Rahmi Dewi

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Imbal Hasil (<i>Return</i>)	8
2.1.2. Risiko	10
2.1.3. Standar Deviasi.....	13
2.1.4. Diversifikasi.....	14
2.1.5. Pasar Modal	15
2.1.6. Saham Biasa	17
2.2. Penelitian Terdahulu	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	20
3.2. Rancangan Penelitian.....	20
3.3. Objek Penelitian.....	20
3.3.1. Populasi dan Pengambilan Sampel.....	20
3.4. Variabel Penelitian.....	21
3.4.1. Definisi Operasional Variabel	21
3.5. Data dan Metode Pengambilan Data.....	22
3.5.1. Data.....	22
3.5.2. Metode Pengambilan Data.....	22
3.6. Teknik Analisis Data.....	22
3.6.1. Analisis Tingkat Imbal Hasil (<i>Return</i>) Saham Perusahaan Transportasi dan Jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya	23
3.6.2. Analisis Tingkat Risiko (<i>Risk</i>) Saham Perusahaan Transportasi dan Jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya	24

3.6.3	Penyusunan Tabel (Tabulasi).....	24
BAB IV. DATA PENELITIAN		
4.1.	Gambaran Umum Subsektor Transportasi.....	25
4.1.1	Gambaran Umum Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.....	25
4.1.2.	Gambaran Umum Berlian Laju Tanker Tbk	27
4.1.3.	Gambaran Umum Centris Multi Persada Pratama Tbk	29
4.1.4.	Gambaran Umum Humpuss Intermoda Trans Tbk.....	31
4.1.5.	Gambaran Umum Panorama Transportasi Tbk	33
4.1.6.	Gambaran Umum Pelayaran Tempuran Emas Tbk	35
4.1.7.	Gambaran Umum Rig Tenders Tbk.....	37
4.1.8.	Gambaran Umum Rukun Raharja Tbk	39
4.1.9.	Gambaran Umum Samudera Indonesia Tbk	41
4.1.10.	Gambaran Umum Steady Safe Tbk	43
4.1.11.	Gambaran Umum Zebra Nusantara Tbk	45
4.2.	Gambaran Umum Subsektor Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan & Sejenisnya.	47
4.2.1.	Gambaran Umum Citra Marga Nushapala Tbk.....	47
4.2.2.	Gambaran Umum Jasa Marga (Persero) Tbk	49
4.2.3.	Gambaran Umum Nusantara Infrastruktur Tbk.....	51
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1.	Imbal Hasil (Return) dan Risiko (Risk) Saham SubSektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia	54
5.1.1.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL).....	55
5.1.2.	Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)	56
5.1.3.	Centris Multi Persada Pratama Tbk (CMPP)	56
5.1.4.	Humpuss Intermoda Trans Tbk (HITS).....	57
5.1.5.	Panorama Transportasi Tbk (WEHA).....	57
5.1.6.	Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS).....	58
5.1.7.	Rig Tenders Tbk (RIGS).....	59
5.1.8.	Rukun Raharja Tbk (RAJA).....	59
5.1.9.	Samudera Indonesia Tbk (SMDR)	60
5.1.10.	Steady Safe Tbk (SAFE)	60
5.1.11.	Zebra Nusantara Tbk (ZBRA).....	61
5.1.12.	Citra Marga Nushapala Tbk (CMNP).....	62
5.1.13.	Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR).....	62
5.1.14.	Nusantara Infrastruktur Tbk (META).....	63
5.2.	Analisis Perbandingan Imbal Hasil (Return) dan Risiko Saham Berdasarkan Industri.....	64
5.2.1.	Transportasi Laut.....	64
5.2.2.	Transportasi Darat.....	67
5.2.3.	Jalan Tol.....	70
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1.	Kesimpulan	73
6.2.	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
Tabel 5.1.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi APOL....	55
Tabel 5.2.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi BLTA...	56
Tabel 5.3.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi CMPP...	56
Tabel 5.4.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi HITS.....	57
Tabel 5.5.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi WEHA..	57
Tabel 5.6.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi TMAS ..	58
Tabel 5.7.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi RIGS	59
Tabel 5.8.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi RAJA ...	59
Tabel 5.9.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi SMDR ..	60
Tabel 5.10.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi SAFE....	60
Tabel 5.11.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi ZBRA...	61
Tabel 5.12.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi CMNP ..	62
Tabel 5.13.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi JSMR ...	62
Tabel 5.14.	<i>Expected Return E(Ri), Variance</i> , dan Standar Deviasi META ..	63
Tabel 5.15.	Perbandingan Imbal Hasil dan Risiko Saham industri Transportasi Laut.....	64
Tabel 5.16.	Perbandingan Imbal Hasil dan Risiko Saham industri Transportasi Darat.....	67
Tabel 5.17.	Perbandingan Imbal Hasil dan Risiko Saham industri Jalan Tol.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Hubungan Risiko Sistematis dan Tidak Sistematis.....	3
Gambar 2.1.	Hubungan Risiko Sistematis dan Tidak Sistematis.....	12
Gambar 4.1.	Grafik Fluktuasi Harga Saham APOL.....	26
Gambar 4.2.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham APOL	27
Gambar 4.3.	Grafik Fluktuasi Harga Saham BLTA	28
Gambar 4.4.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham BLTA	29
Gambar 4.5.	Grafik Fluktuasi Harga Saham CMPP.....	20
Gambar 4.6.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham CMPP	31
Gambar 4.7.	Grafik Fluktuasi Harga Saham HITS	32
Gambar 4.8.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham HITS.....	33
Gambar 4.9.	Grafik Fluktuasi Harga Saham WEHA	34
Gambar 4.10.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham WEHA.....	35
Gambar 4.11.	Grafik Fluktuasi Harga Saham TMAS	36
Gambar 4.12.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham TMAS	37
Gambar 4.13.	Grafik Fluktuasi Harga Saham RIGS	38
Gambar 4.14.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham RIGS	39
Gambar 4.15.	Grafik Fluktuasi Harga Saham RAJA	40
Gambar 4.16.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham RAJA.....	41
Gambar 4.17.	Grafik Fluktuasi Harga Saham SMDR	42
Gambar 4.18.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham SMDR	43
Gambar 4.19.	Grafik Fluktuasi Harga Saham SAFE	44
Gambar 4.20.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham SAFE.....	45
Gambar 4.21.	Grafik Fluktuasi Harga Saham ZBRA.....	46
Gambar 4.22.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham ZBRA.....	47
Gambar 4.23.	Grafik Fluktuasi Harga Saham CMNP	48
Gambar 4.24.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham CMNP	49
Gambar 4.25.	Grafik Fluktuasi Harga Saham JSMR	50
Gambar 4.26.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham JSMR.....	51
Gambar 4.27.	Grafik Fluktuasi Harga Saham META	52
Gambar 4.28.	Grafik Fluktuasi Imbal Hasil Saham META	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

LAMPIRAN 2. DAFTAR PERHITUNGAN IMBAL HASIL DAN RISIKO SAHAM INDIVIDUAL

- Lampiran 2.1 Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)
- Lampiran 2.2. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA)
- Lampiran 2.3. Centris Multi Persada Pratama Tbk (CMPP)
- Lampiran 2.4. Humpuss Intermoda Trans Tbk (HITS)
- Lampiran 2.5. Panorama Transportasi Tbk (WEHA)
- Lampiran 2.6. Pelayaran Tempuran Emas Tbk (TMAS)
- Lampiran 2.7. Rig Tenders Tbk (RIGS)
- Lampiran 2.8. Rukun Raharja Tbk (RAJA)
- Lampiran 2.9. Samudera Indonesia Tbk (SMDR)
- Lampiran 2.10. Steady Safe Tbk (SAFE)
- Lampiran 2.11. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA)
- Lampiran 2.12. Citra Marga Nushapala Tbk (CMNP)
- Lampiran 2.13. Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)
- Lampiran 2.14. Nusantara Infrastruktur Tbk (META)

**PERBANDINGAN IMBAL HASIL DAN RISIKO SAHAM PADA
PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN JALAN TOL, BANDARA,
PELABUHAN & SEJENISNYA DI BURSA EFEK INDONESIA**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui perbandingan tingkat imbal hasil (*return*) saham dan tingkat risiko (*risk*) saham serta 2) mengetahui faktor-faktor apa saja yang membedakan imbal hasil (*return*) saham dan tingkat risiko (*risk*) saham perusahaan transportasi dan jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya selama periode Januari 2007 hingga Desember 2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama Januari 2007 hingga Desember 2008, subsektor transportasi dan jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya cenderung memiliki imbal hasil yang rendah dengan tingkat risiko yang tinggi. Namun, jika dibandingkan setiap perusahaan yang bergerak di industri yang sama maka akan terlihat saham yang lebih unggul. Pada industri transportasi laut perusahaan yang memiliki tingkat imbal hasil (*return*) saham dan tingkat risiko (*risk*) saham yang paling unggul ialah Rig Tenders Tbk. Pada industri transportasi darat perusahaan yang paling unggul ialah Centris Multi Persada Pratama Tbk. Sedangkan perusahaan jalan tol yang paling unggul ialah Nusantara Infrastruktur Tbk. Adanya faktor intern dan ekstern mengakibatkan berbedanya imbal hasil dan risiko satu saham dengan saham lainnya.

Kata kunci : imbal hasil, risiko



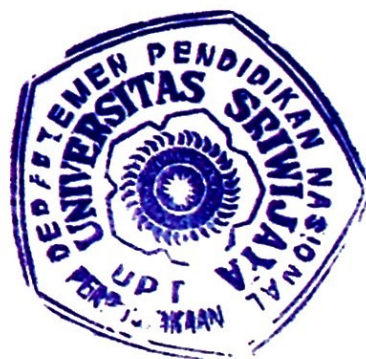
The Comparative Between Return and Risk Stock In Transportation and Toll Road, Airports, Harbors & Others In Indonesia Stock Exchange

ABSTRACT

The objectives of this research are to: 1. know comparative between return and risk stock, 2. know difference factors between return and risk stock in transportation and toll road, airport, harbors & others on period January 2007 to December 2008.

The results of this research shown that on January 2007 to December 2008, transportation and toll road, airport, harbors & others are tend to have low return and high risk. But, compared among company which in same industry will be seemed there are the best stock. In sea transportation industry, Rig Tenders Tbk has the best return and risk stock. In land transportation industry, Centris Multi Persada Pratama Tbk has the best one. Whereas, toll road industry, the best one is Nusantara Infrastruktur. Intern and Extern factors cause the difference between return and risk among one company to another.

Key Words: Return, Risk



BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya meningkatnya perekonomian suatu negara tidak terlepas dari peningkatan kinerja bursa efek yang berfungsi sebagai perantara dalam perdagangan saham perusahaan-perusahaan yang telah *go public*. Dalam hal ini, pasar modal sangat berperan penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal yaitu menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak memiliki kelebihan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan bagi *issuer* dalam hal ini perusahaan yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi sehingga dapat melanjutkan kegiatan operasi tanpa harus menunggu dana dari hasil operasi perusahaan yang secara tidak langsung dapat menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan perekonomian, yaitu dengan melakukan investasi di pasar modal.

Dilihat dari fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbal hasil (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan

karakteristik investasi yang dipilih tanpa harus terlibat langsung dengan perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ke arah yang lebih baik dan sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

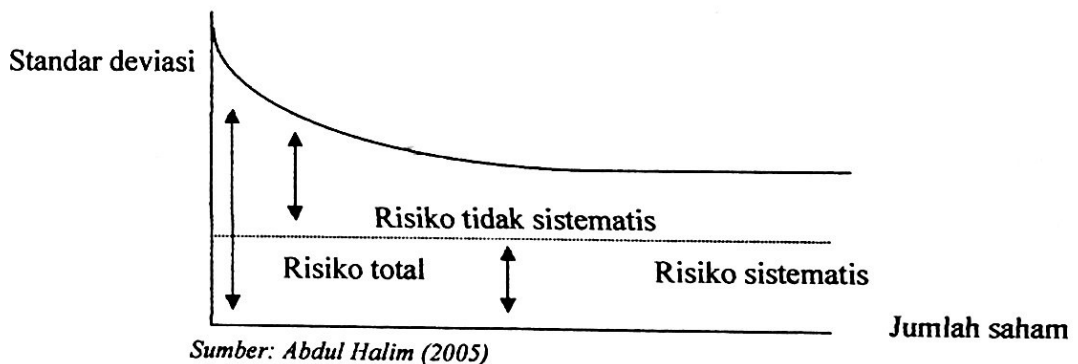
Saham merupakan salah satu sumber pendanaan bagi suatu perusahaan. Saham memiliki tingkat *likuid* yang baik, karena cepat untuk dicairkan apalagi diterbitkan oleh perusahaan yang memiliki tingkat bonafit yang tinggi. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan harga sahamnya di pasar modal agar memperoleh imbal hasil yang tinggi. Karena saham memiliki tingkat penghasilan yang tidak terhingga, maka saham juga memiliki risiko yang paling tinggi. Hal ini sesuai dengan dasar investasi yaitu semakin tinggi tingkat pengembalian yang ditawarkan oleh suatu obyek investasi, maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang akan diterima investor.

Masing-masing saham memiliki risiko dan imbal hasil (*return*) yang berbeda. Pada prinsipnya, investasi itu adalah pemahaman hubungan antara imbal hasil yang diharapkan (*expected return*) dengan risiko suatu investasi yang merupakan hubungan searah dan linear. Artinya, semakin besar risiko yang ditanggung semakin besar pula tingkat imbal hasil yang diharapkan (*expected return*). Oleh karena itu setiap investor akan berusaha untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya dengan tingkat risiko tertentu (dapat dijangkau). Maka investor harus dapat membandingkan risiko dan pendapatan saham-saham agar dapat memilih saham yang menguntungkan.

Setiap perusahaan mengharapkan keuntungan yang tinggi sehingga mereka berusaha untuk meningkatkan penjualannya baik dalam bentuk produk maupun jasa. Dengan meningkatnya penjualan secara tidak langsung berdampak pada

meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan, investor beranggapan bahwa dengan meningkatnya penjualan berarti keuntungan yang diperoleh akan meningkat pula. Maka banyak investor yang mengambil kesempatan dengan membeli saham-saham perusahaan yang dianggap memiliki keadaan keuangan yang baik dengan harapan dapat memperoleh *capital gain* yang tinggi. Tingginya permintaan saham perusahaan menyebabkan harga saham menjadi naik.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Kelaziman yang sering dijumpai adalah bahwa semakin besar imbal hasil yang diharapkan (*expected return*), semakin besar pula peluang risiko yang terjadi. Dalam manajemen portofolio dikenal dengan konsep pengurangan risiko sebagai akibat penambahan sekuritas ke dalam portofolio, seperti yang digambarkan pada kurva berikut.



Gambar 1.1
Hubungan risiko sistematis dan tidak sistematis

Pada Gambar 1.1 tampak bahwa semakin banyak jumlah saham dalam portofolio, maka semakin kecil risiko yang tidak sistematis. Karena risiko yang tidak sistematis dapat dihilangkan dengan cara diversifikasi, maka risiko ini tidak relevan

dalam portofolio, sehingga yang relevan bagi investor adalah risiko sistematis yang diukur dengan beta (Halim, 2005).

Secara umum dalam penentuan keputusan investasi, setiap usulan investasi dinilai atas dasar risiko total dan keuntungan yang diharapkan. Risiko tersebut timbul sebagai akibat ketidakpastian realisasi keuntungan yang diharapkan karena perubahan harga produk dan harga faktor produksi, perubahan selera konsumen, perubahan harga metode produksi dan reaksi pesaing. Dengan kata lain, risiko bisnis timbul dari kondisi bisnis umumnya dan juga karena kondisi khusus tentang permintaan dan penawaran. Sedangkan risiko keuangan timbul sebagai akibat adanya penggunaan hutang yang akan mengurangi pendapatan bersih karena adanya pembayaran bunga (Tendelilin, 2001).

Pembangunan merupakan upaya sadar untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya guna meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang merupakan indikator keberhasilan suatu pembangunan seringkali digunakan untuk mengukur kualitas hidup manusia, sehingga semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula taraf hidup manusia. Pembangunan sebuah negara sendiri salah satunya dapat dilihat dari baiknya infrastruktur yang dimiliki negara tersebut sehingga mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas.

Saat ini sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi merupakan sektor yang cukup menarik minat para investor. Hal ini dikarenakan dalam jangka panjang kinerja sektor ini diperkirakan akan bertahan dibanding sektor lainnya, terutama didorong oleh program pemerintah. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi itu sendiri memiliki lima subsektor yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia,

antara lain subsektor energi, jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya, telekomunikasi, transportasi serta konstruksi.

Dalam upaya mengantisipasi perlambatan sektor ekonomi akibat krisis global, pemerintah lebih memfokuskan sektor infrastruktur sehingga roda perekonomian tetap tumbuh positif. Pemerintah telah memprioritaskan pelaksanaan pembangunan di bidang transportasi, jalan, pengairan, air minum dan sanitasi, telematika, tenaga listrik, serta minyak dan gas bumi. Selain itu, penguatan rupiah dan adanya rencana penurunan suku bunga kredit akan menjadi penyumbang sentimen positif bagi saham sektor infrastruktur.

Agung, *Direktur Asia Financial Network (AFN)* dalam okezone.com, Senin 15 Desember 2008 mengatakan pada tahun 2009 pemerintah berencana menganggarkan Rp 35,7 triliun untuk pembangunan infrastruktur atau naik 8,7 persen dibandingkan anggaran tahun 2008. Anggaran ini akan digunakan untuk pembangunan jalan tol sebesar Rp 16,3 triliun, sektor perairan Rp 10,62 triliun, perumahan Rp 3,8 triliun dan waste management Rp 643,9 miliar. Sedangkan alokasi anggaran untuk peningkatan sarana transportasi seperti kereta api, transportasi laut, udara dan penyeberangan sungai meningkat sekitar 5,1 persen menjadi sekitar Rp16,1 triliun. Ini menunjukkan bahwa sektor ini memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dan ini tentunya akan berakibat langsung terhadap harga saham yang pada akhirnya mempengaruhi imbal hasil dan risiko dari saham tersebut.

Dibanding subsektor infrastruktur lainnya subsektor transportasi dan jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya merupakan subsektor yang saling berhubungan secara langsung satu sama lain. Hal ini dapat terlihat jika terjadi peningkatan dalam permintaan akan sarana transportasi, tentunya akan berdampak positif pada perusahaan yang menyediakan prasarana transportasi. Jika dilihat hubungannya,

maka hubungan antara perusahaan yang menyediakan sarana transportasi dan prasarana transportasi akan memiliki hubungan berbanding lurus satu sama lainnya. Hal ini tentunya akan dapat menjadi indikator bagi para investor untuk berinvestasi di kedua industri ini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada saham perusahaan transportasi dan perusahaan jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya mengenai imbal hasil (*return*) dan risiko saham. Untuk itu penelitian ini diberi judul **“Perbandingan Imbal Hasil dan Risiko Saham Perusahaan Transportasi dan Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan & Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang diangkat adalah :

1. Bagaimana perbandingan imbal hasil (*return*) dan risiko saham–saham pada perusahaan transportasi dan jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya ?
2. Faktor apa saja yang membedakan imbal hasil (*return*) dan risiko saham-saham pada perusahaan transportasi dan jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbandingan besar kecilnya tingkat imbal hasil (*return*) dan risiko yang ada pada masing-masing perusahaan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membedakan imbal hasil (*return*) dan risiko saham-saham pada perusahaan transportasi dan jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

Manfaat dari penelitian ini untuk berbagai kalangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan penerbit saham, memberikan informasi dan masukan sebagai bahan perbandingan bagi perusahaan transportasi dan jalan tol, bandara, pelabuhan & sejenisnya dalam meningkatkan imbal hasil (*return*) dengan tingkat risiko tertentu.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan informasi kepada para akademisi sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan di bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Palembang: Penerbit Rineka Cipta.
- BEI. 2009. *Company Profile*. Diambil pada tanggal 10 April 2009 dari <http://www.idx.co.id>.
- BEI. 2009. *Monthly Statistic*. Diambil pada tanggal 10 April 2009 dari <http://www.idx.co.id>.
- Dwi Nugraheni, Estiana. 2006. *Analisa Return dan Resiko Saham Industri Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Go-Public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Januari 2005-April 2006*. Skripsi FE UNSRI. Palembang.
- Fabozzi, Frank J. 1995. *Manajemen Investasi*. Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Finance. *Historical Price*. 2009. Diambil pada tanggal 10 April 2009 dari <http://www.yahoo.com>.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi Portofolio*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Juwita, Ratna. 2007. *Analisa Risiko Dan Imbal Hasil Saham - Saham Sektor Telekomunikasi Dibanding Saham LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Skripsi FE UNSRI. Indralaya.
- Puspowarsito, Herianto. 2008. *Metode Penelitian Organisasi*. Bandung: Humaniora.
- Sharpe, William, *et.al.* 1999. *Investasi*. Jilid 2. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: AMP, YKPN.
- Rusfatty, Siti. 2006. *Analisa Perbandingan Risk dan Return Saham Industri Rokok terhadap Industri Farmasi di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Skripsi FE UNSRI. Indralaya.
- Tendelilin, Eduardus. 2001. *Pengaruh Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE UGM.